

BAB I

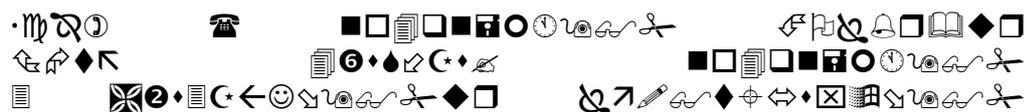
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Aqidah merupakan masalah keimanan yang wajib dipercayai oleh manusia. Secara terminologi aqidah bermakna kepercayaan atau keyakinan.¹ Artinya sebagai suatu yang harus dibenarkan oleh hati, yang dengannya jiwa menjadi tenang dan yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan.² Kepercayaan atau keyakinan hati yang menyangkut enam perkara yang diistilahkan dengan rukun iman. Rukun iman yang enam yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-rasul-Nya, iman kepada kiamat, dan iman kepada Takdir-Nya yang baik maupun yang buruk. Kepercayaan atau keyakinan pada rukun iman yang enam wajib dipercayai dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan dipraktekkan dalam perbuatan. Bila keyakinan pada rukun iman yang enam dilakukan dengan lisan, hati, dan perbuatan maka manusia akan mencapai kesempurnaan iman.

Bentuk pengabdian hamba dengan Tuhannya memiliki pengaruh yang sangat menakjubkan bagi manusia. Misalnya pada saat melakukan salah satu jenis ibadah tanpa disadari ada dorongan internal yang membuat dia merasa terang, dan terasa ada ikatan batin antara manusia dengan sang pencipta. Ibadah shalat misalnya, akan mendorong manusia untuk tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan nuraninya, dan melatihnya untuk mampu menahan diri dari nafsu amarah.

Hal tersebut di atas dijelaskan dalam firman Allah SWT pada QS. al-Ankabuut, ayat 45 :



¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hida Karya Agung, hlm. 275.

² Muhammad Chirzin, *Pemikiran Tauhid Ibnu Taimiyah dalam Tafsir Surat Al-Ikhlash*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999, hlm. 59.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam kaitan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah asal usul dan pelaksanaan pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga di masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal?
2. Bagaimana kaitan materi pengajian Minggu Pahing jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga di masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal dengan aqidah Islam ?
3. Bagaimana pengaruh pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga terhadap Pemahaman Aqidah Islam pada masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Secara garis besar yang menjadi tujuan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui gambaran tentang sejarah asal-usul dan pelaksanaan pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga di masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal.
 - b. Untuk mengetahui kaitan materi pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga di masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal dengan aqidah Islam.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga terhadap pemahaman aqidah Islam pada masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal.
2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis adalah menjadi media pengembangan dalam ilmu pengetahuan dan kajian ilmu Aqidah Islam.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan semua pihak yang berkompeten dalam bidang pendidikan, khususnya ilmuwan tentang bagaimana menerapkan Aqidah Islam yang baik dan benar menurut Agama Islam.

D. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian tentang Aqidah Islam sebenarnya sudah banyak dilakukan, baik dalam bentuk buku maupun tulisan-tulisan lain. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai posisi penelitian ini, maka peneliti perlu tampilkan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya, salah satunya: Karya Kholifah Abdul Hakim "Aqidah dan Ubudiyah" karya yang menjelaskan bahwa mengucapkan dua kalimat syahadat, do'a, dzikir, mengajak berbuat baik, mengajar mencari ilmu, memberi petunjuk kepada yang sesat dan sebaliknya. Adapun ibadah yang merupakan perbuatan badan, dicontohkan semisal shalat sedangkan yang berupa harta, misalnya zakat, haji, dan jihad di jalan Allah.⁶

Anggit Mahardina (NIM: 4100070) yang mengkaji salah satu Perilaku Pengikut Tijaniyah di Desa Pener Kecamatan Pangkah Kab. Tegal. Isi hasil penelitiannya tentang Ajaran pokok tarekat Tijaniyah terdiri dari *istighfar*, *shalawat* dan *Hailahah* dan bentuk ajaran prakteknya terdiri dari dua jenis wirid, yaitu wirid *Wajibah* yang terdiri dari tiga jenis wirid pokok, yaitu wirid *Lazimah*, wirid *Wadhifah* dan wirid *Hailalah*.

⁶ Khalifah Abdul Hakim, *Hidup yang Islam Menyeharikan Pemikiran Sendetal (Akidah dan Ubudiyah)*, Jakarta: Rajawali, 1986, hlm. 19.

Kemudian ada penelitian dari Muhammad Makhdlori "*Bacalah Surat al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya*, yang berisi sisi-sisi Spiritual Surat al-Waqi'ah terhadap Kelapangan dan Kebarokahan Rezeki Manusia, bahwa diyakini orang yang membaca surat al-Waqi'ah secara berulang ulang akan mendapatkan kemudahan dalam memperoleh rizki (kekayaan).⁷

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terdapat hal-hal yang penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pelaksanaan dan motivasi pembacaan Surat al-Waqi'ah dalam **Pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat Al-Waqi'ah Sunan Kalijaga dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Aqidah Islam di Masyarakat Desa Purwosari. Kec. Patebon Kab. Kendal.**

E. METODE PENELITIAN

Suatu penelitian atau tulisan ilmiah, dapat disebut ilmiah bila tersusun secara sistematis, mengandung data konkret dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, untuk lebih efektifnya dalam pembahasan ini penulis uraikan hal-hal- sebagai berikut :

1. Sumber Data

Winarno Surahmad mengklasifikasikan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan peneliti), yang terpilah ke dalam dua golongan, yakni sumber data primer (sumber data yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama) dan sumber data sekunder (sumber data yang mengutip dari sumber lain).⁸

2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur (kepuustakaan) maupun data yang dihasilkan dari lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

⁷ Muhammad Makhdlori, *Bacalah Surat Al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya*, Yogyakarta: Diva Press, 2007, hlm. 83.

⁸ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Tehnik*, Bandung: Tarsito, 2004, edisi VIII, hlm. 134.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan pencatatan dengan sistematika mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁹ Menurut Sukaedi, observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung. Selain panca indra, peneliti biasanya menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, *check list* yang berisi objek yang diteliti dan lain sebagainya.¹⁰

Sedangkan obyek yang diamati adalah aktifitas Pengajian Jam’iyyah Surat al-Waqi’ah Sunan Kalijaga, meliputi:

1. Proses Pengajian Jam’iyyah Surat al-Waqi’ah Sunan Kalijaga.
2. Sikap peserta saat mengikuti Pengajian Jam’iyyah Surat al-Waqi’ah Sunan Kalijaga
3. Materi Pengajian Jam’iyyah Surat al-Waqi’ah Sunan Kalijaga
4. Metode Pengajian Jam’iyyah Surat al-Waqi’ah Sunan Kalijaga

Dalam observasi ini peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengikut Pengajian Jam’iyyah Surat al-Waqi’ah Sunan Kalijaga. Dalam artian, peneliti ikut dalam setiap aktifitas yang dilakukan oleh anggota pengajian. Dengan cara seperti ini, peneliti akan mengetahui dan merasakan secara langsung bagaimana proses Pengajian Jam’iyyah Surat al-Waqi’ah Sunan Kalijaga.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan juga mencoba mendapatkan keterangan masyarakat yang bersangkutan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada responden.¹¹

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 1990, hlm. 136.

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm.

¹¹ Soetrisno Hadi, *op.cit.*, hlm. 193.

Maksudnya adalah teknik pengumpulan data dengan jalan wawancara kepada pengikut Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga di Masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui pemahaman aqidah Islam pengikut Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga di Masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal. Disamping itu, melalui wawancara ini akan diketahui sejauhmana persepsi pengikut Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga tentang aqidah Islam. Sedangkan yang menjadi nara sumber dalam wawancara ini adalah pengasuh dan beberapa peserta Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *documentation* yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini penulis bermaksud untuk memperoleh data langsung di tempat penelitian seperti buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto dan data yang lain yang relevan.¹² Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan aktifitas Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga seperti jadwal pengajian, nama pengasuh, nama anggota pengajian dan foto kegiatan Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga.

3. Pendekatan Fenomenologi

Adalah suatu pendekatan yang mempelajari gejala-gejala keagamaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sebagai sarana mempelajari sikap dan perilaku agama manusia yang ditemukan dari pengalaman dan kenyataan di lapangan, sebagai saran interpretasi utama untuk mempelajari arti ekspresi-ekspresi agama seperti: persembahan,

¹² Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 77.

upacara agama, makhluk gaib dan lainnya yang ditemukan dari pengamalan dan kenyataan di lapangan.¹³

Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga di Masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Aktifitas ini secara rutin dilakukan oleh anggota Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga dengan sebuah kepercayaan bahwa kegiatan ini akan memberikan dampak positif, khususnya bagi kelancaran rizki. Sedikit banyak aktifitas ini mempengaruhi pemahaman aqidah Islam Masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal. Dengan pendekatan fenomenologi, penulis akan mengungkap bagaimana pengaruh Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga terhadap pemahaman aqidah Islam anggotanya.

4. Pengolahan Data

Jenis metode yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah.¹⁴ Data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan dan diolah dengan cara merubah data mentah tersebut menjadi sebuah deskripsi yang mudah lebih untuk dipahami.

5. Analisis Data

Data yang terkumpul dan diolah kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif ini adalah analisi penelitian yang menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan obyek yang diteliti.¹⁵

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif

¹³ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2002, hlm. 98.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 17.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 234.

dilakukan dengan tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian yaitu di Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal, khususnya saat aktifitas Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga sedang berlangsung. Reduksi data dilakukan sebelum pengumpulan data, selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data. Reduksi data sebelum pengumpulan data dilakukan ketika peneliti telah memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan peneliti dan pendekatan pengumpulan data yang akan diperolehnya. Reduksi data selama pengumpulan data adalah dengan cara membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan membuat memo. Reduksi data dilanjutkan terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati pelaksanaan Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga. Penyampaian informasi ini disusun secara sistematis, runtut, mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data disampaikan dalam bentuk narasi, matrik, grafik dan bagan.

Sedangkan menarik simpulan/verifikasi adalah peninjauan ulang catatan-catatan lapangan dengan tukar pikiran untuk mengembangkan kesepakatan inter subyektif atau upaya yang luas untuk menempatkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Atau secara singkat yaitu memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya dalam penelitian ini.¹⁶

¹⁶ Mathew B. Miles dan Haberman A. Michael, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16-19

Ketiga komponen tersebut saling terkait baik sebelum, saat berlangsung dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data. Melalui ketiga langkah tersebut akan didapat sebuah analisis yang komprehensif berkaitan dengan tema penelitian dalam skripsi ini.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi yang penulis aplikasikan untuk mempermudah proses penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan skripsi ini mencakup, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang Pengertian Aqidah Islam, Aqidah Pokok Islam (Rukun Iman), Fungsi Aqidah Islam, Cabang-Cabang Iman. Pengertian Pengajian, Tujuan Pengajian, Manfaat Pengajian, Jenis-Jenis Pengajian, Nama-Nama Lembaga Pengajian.

Bab III Penyajian Data

Bab ini berisi tentang Sejarah (Asal-Usul), Nama Kelompok Pengajian, Siklus Pengajian, Materi Pengajian, Pemateri (Guru Pengajian), Metode Pengajian, Prosesi Pengajian, Peserta Pengajian, Jumlah Peserta Pengajian, Kondisi Peserta Pengajian (dilihat dari status, pekerjaan, usia, pendidikan), Motivasi atau Tujuan Pengajian, Pemahaman Peserta tentang Apa yang Disampaikan Guru Pengajian, terutama tentang aqidah Islam.

Bab IV Analisa

Bab ini berisi analisa dari berbagai pokok masalah, meliputi: Aqidah Jama'ah Dilihat dari Pemahaman, Aqidah Jama'ah Dilihat dari Motivasi.

Bab V Penutup

Berisi Kesimpulan, Saran-Saran dan Penutup sebagai kata akhir dalam penulisan skripsi.